

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap saturasi oksigen pada balita pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung dengan total subjek penelitian sebanyak 14 orang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin di RSD Mangusada Kabupaten Badung menunjukkan bahwa mayoritas subjek berusia 1 dan 2 tahun masing-masing sebanyak 4 orang (28,6%) dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang (57,1%)
2. Hasil penelitian saturasi oksigen sebelum diberikan terapi uap dengan minyak kayu putih pada subjek penelitian di RSD Mangusada Kabupaten Badung menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 91,00% dengan nilai saturasi oksigen tertinggi yaitu 94% dan nilai saturasi terendah yaitu 88%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki saturasi oksigen sebelum diberikan terapi uap dengan minyak kayu putih sebesar 89% dan 93% masing-masing sebanyak 3 orang (21,4%).
3. Hasil penelitian saturasi oksigen sesudah diberikan terapi uap dengan minyak kayu putih pada subjek penelitian di RSD Mangusada Kabupaten Badung menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki nilai rata-rata sebesar 95,57% dengan nilai saturasi oksigen tertinggi yaitu 98% dan nilai saturasi oksigen terendah yaitu 94%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar

subjek penelitian memiliki saturasi oksigen sesudah diberikan terapi uap dengan minyak kayu putih sebesar 95% sebanyak 6 orang (42,9%)

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap saturasi oksigen pada balita pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung, ditunjukkan dengan hasil  $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan pada penelitian diatas, adapun saran yang dapat diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk selanjutnya adalah:

1. Bagi tenaga kesehatan khususnya yang bertugas di ruang cilinaya (anak) di RSD Mangusada Kabupaten Badung

Diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan terapi uap dengan minyak kayu putih sebagai salah satu intervensi non-farmakologis yang mendukung peningkatan saturasi oksigen dan kenyamanan pernapasan anak dengan gangguan saluran napas, dengan tetap memperhatikan standar keamanan dan kondisi klinis pasien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya pada penelitian berikutnya diharapkan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak (> 30 orang) dengan rancangan penelitian two group pre-post design yang menggunakan kelompok kontrol sebagai perbandingan antara subjek penelitian sehingga dapat membandingkan saturasi oksigen pada subjek penelitian yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan berupa pemberian terapi uap dengan minyak kayu putih.